

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN SOSIODRAMA TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA PELAJARAN FIQIH
(Studi Kasus Kelas X MA Unggulan Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang)**

Fafi Rohmatika*¹, Dian Kusuma Wardani*²

¹Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

²dianwardani@unwaha.ac.id

Dosen Statistika Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas KH.A Wahab Hasbullah



©2018 –JoEMS Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

ABSTRACT

Sociodrama is a method of dramatizing a social situation in accordance with learning material carried out in class. Student learning outcomes are a change in students who are maximally obtained from student learning efforts expressed in the form of numbers, letters and sentences. Fiqh lessons are laws about human actions taken from detailed propositions. The purpose of this study was to determine the effect of the sociodrama method on student learning outcomes in fiqh lessons in class X MA Wahab Hasbullah Jombang. This research is a quantitative research. Data collection using questionnaires or questionnaires. The analysis technique used is the Product Moment correlation analysis. Analyzing the data, known that 1) the sociodrama method at MA Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang is mostly in the medium value category with a percentage of 67%. 2) Learning outcomes of Fiqh in MA featured Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang mostly received good grades with a percentage of 64%. 3) r count (0.0304) is smaller than r table (0.344) thus H_0 is accepted and H_0 is rejected, the correlation coefficient of 0.0304 is not significant. There is a very weak influence of the sociodrama method on learning outcomes in X Grade MA Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang.

Keywords: Sociodrama, Correlation, Product Moment and Fiqh

ABSTRAK

Sosiodrama adalah metode mendramatisasikan situasi sosial sesuai materi pembelajaran yang dilakukan didalam kelas. Hasil belajar siswa merupakan suatu perubahan pada diri siswa yang diperoleh secara maksimal dari usaha belajar siswa yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf dan kalimat. Pelajaran Fiqih adalah hukum tentang perbuatan manusia yang diambil dari dalil-dalil terperinci. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode sosiodrama terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran fiqih di kelas X MA Unggulan Wahab Hasbullah Jombang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan kuisioner atau angket. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis korelasi Product Moment. Setelah dilakukan analisis terhadap data, diketahui bahwa, 1) metode sosiodrama di MA Unggulan Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang sebagian besar adalah mendapat kategori nilai sedang dengan prosentase sebesar 67%. 2) Hasil Belajar pelajaran Fiqih di MA Unggulan Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang sebagian besar mendapat nilai baik dengan prosentase sebesar 64%. 3) r hitung(0,0304) lebih kecil dari r tabel (0,344) dengan demikian H_0 diterima dan H_0 ditolak, koefisien korelasi

0,0304 tidak signifikansi. Ada pengaruh yang sangat lemah dari metode sosiodrama terhadap hasil belajar pada pelajaran fiqih di kelas X MA Unggulan Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang.

Kata kunci: Sosiodrama, Korelasi, Product Moment dan Fiqih.

PENDAHULUAN

Sosiodrama (*role playing*) berasal dari kata *sosio* dan *drama*. Sosio berarti sosial, menunjuk pada objeknya yaitu masyarakat menunjukkan pada kegiatan-kegiatan sosial, dan drama berarti mempertunjukkan, mempertontonkan atau memperlihatkan. Metode sosiodrama berarti cara menyajikan bahan pelajaran dengan dengan mempertunjukkan dan mempertontonkan atau mendramatisasikan cara tingkah laku dalam hubungan sosial. Jadi sosiodrama ialah metode mengajar yang dalam pelaksanaannya peserta didik mendapat tugas dari guru untuk mendramatisasikan suatu situasi sosial yang mengandung suatu problem, agar peserta didik dapat memecahkan suatu masalah yang muncul dari suatu situasi sosial (Syaiful Sagala, 2014).

Sosiodrama adalah sandiwara tanpa naskah (*script*) dan tanpa latihan terlebih dahulu, sehingga dilakukan secara spontan. Masalah yang didramatisasikan adalah mengenai situasi sosial. Sosiodrama akan menarik bila pada situasi memuncak, kemudian dihentikan. Selanjutnya dilakukan diskusi, bagaimana jalan cerita seterusnya, atau pemecahan masalah selanjutnya (Djamarah dan Aswan, 2010)

Proses pembelajaran melibatkan dua subjek, yaitu guru dan siswa akan menghasilkan suatu perubahan pada diri siswa sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran (Widoyo, 2013). Hasil belajar ada yang bersifat terbatas, dan karena itu, kemungkinan untuk mengalihkannya ke bidang study lain terbatas pula, seperti informasi verbal dan keterampilan motorik. Ada pula hasil belajar yang mengandung kemungkinan untuk mengalihkannya ke bidang study lain/berbagai bidang secara luas, bahkan menjadi bekal untuk digunakan/dimanfaatkan dalam banyak bidang kehidupan, seperti banyak konsep, kaidah, prinsip, siasat-siasat mengatur kegiatan kognitif dan sikap. Makin meningkat pula kemungkinan hasil-hasil itu diterapkan dan dimanfaatkan secara luas.

Mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang merupakan peningkatan dari fiqih yang telah dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Tsanawiyah. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam, serta

memperkaya kajian fiqih baik yang menyangkut aspek ibadah maupun *muamalah* yang dilandasi oleh prinsip-prinsip dan kaidah-kaidah Ushul Fiqih serta menggali tujuan dan hikmahnya, sebagai persiapan untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dan untuk hidup bermasyarakat.

Salah satu bidang studi yang termasuk dalam pendidikan agama adalah fiqih. Secara umum fiqih merupakan salah satu bidang studi agama yang banyak membahas tentang hukum-hukum yang mengatur pola hubungan manusia dengan Allah SWT, manusia dengan manusia dan manusia dengan lingkungannya. Fiqih diharapkan menjadi alat kontrol bagi siswa dalam mengarahkan kehidupannya dan dengan materi fiqih diharapkan aktivitas siswa tidak lepas dari norma-norma agama.

MA Unggulan Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang tidak bisa terlepas dari Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambakberas Jombang, dimana MA Unggulan Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang berlokasi di PP Bahrul 'Ulum sendiri yang beriklim semi salaf-modern. Ilmu pengetahuan Agama, kajian teoritis dan praktik yang telah diajarkan oleh para pengasuh, ustadz-ustadzah di masing-masing ribath Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Tambakberas Jombang tidak lepas dari kajian Fiqh yang membahas segala permasalahan dan kebutuhan manusia dalam menjalankan kodratnya sebagai khalifah di bumi dan seorang hambahaya Rabbnya. Mulai dari bersuci, sholat, kewajiban zakat, berdagang, hingga puncak ibadah manusia berkunjung ke *Baitullah*.

Meski santri berstempel insan yang multitalenta (bisa apapun), serba bisa. Santri tetaplah santri yang hobi begadang sampai shubuh entah sekedar bercengkrama dengan teman, bermunajad kepada sang kholiq atau menyelesaikan tugas-tugas mendesak lain. Dengan demikian santri tidak fokus dalam pelajaran sebab begadang dan lain sebagainya seperti contoh diatas. Hal ini menyebabkan siswa menjadi sulit menerima materi pelajaran, gampang mengantuk, hingga tidur dalam kelas, malas dan bosan. Problem lama inilah yang harus dihadapi oleh guru yang ada pada diri siswa mengenai masalah-masalah yang ada. Terutama pada pelajaran-pelajaran yang berisikan hukum-hukum, Qoidah,

dan teori-teori yang dianggap mayoritas siswa membosankan.

Dari sisi akademis model maupun metode pembelajaran yang diterapkan di MA Unggulan Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang cukup beragam, salah satunya sosiodrama yang menjadi objek penelitian peneliti.

METODE

Populasi dalam penelitian ini sebesar 116 siswa sedangkan sampel dalam penelitian sebesar 33 siswa. Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah variabel mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen atau disebut variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel independen yaitu pengaruh metode pembelajaran sosiodrama. Variabel *dependen* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel *dependen* adalah hasil belajar siswa pada pelajaran fiqih. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, kuisioner (angket), dan dokumentasi. Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian. Untuk mengetahui gambaran, Pengaruh Metode Sosio drama terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Fiqih di Kelas X MA Unggulan Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang menggunakan teknik product moment.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N(\sum x^2) - (\sum x)^2][N(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

di mana :

r_{xy} = Koefiensi kolerasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikolerasikan

\sum_x = Jumlah skor x

\sum_y = Jumlah skor y

\sum_{xy} = Jumlah hasil perkalian skor x dan skor y

N = Jumlah responden

(Sugiono, 2017)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam mengumpulkan data metode sosiodrama, peneliti melakukan penyebaran angket kepada siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini, dengan cara memilih jawaban yang sudah tersedia. Adapun untuk format penelitian data hasil angket skala Likert 1 sampai 4 yang berarti:

1) Untuk pertanyaan yang mengandung nilai positif, skornya yaitu: selalu= 4, sering= 3, kadang-kadang= 2, tidak pernah= 1

2) Untuk pertanyaan yang mengandung nilai negatif, skornya yaitu: selalu= 1, sering= 2, kadang-kadang= 3, tidak pernah= 4

dari uraian yang disampaikan, maka peneliti menetapkan tiga kategori hasil angket sosiodrama sebagai berikut:

a) Jika responden memperoleh skor 31-40 berarti metode sosiodrama baik

b) Jika responden memperoleh skor 21-30 berarti metode sosiodrama sedang

c) Jika responden memperoleh skor $> = 20$ berarti metode sosiodrama rendah

Adapun data hasil angket metode sosiodrama yang telah diterapkan di MA Unggulan Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang disajikan pada gambar 1.



Gambar 1. Hasil Perhitungan Angket

Dari hasil penerapan metode sosiodrama di MA Unggulan Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang yang mendapat kategori nilai baik ada 11 siswa dan mendapat kategori nilai sedang ada 22 siswa. Dapat disimpulkan bahwa metode Sosiodrama di MA Unggulan Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang adalah sedang.

Tabel 1. Prosentase Metode Sosiodrama

Kategori	Frekuensi	Prosentase
Baik	11	33%
Sedang	22	67%
Jmlah	33	100%

Dari tabel 1 dapat diketahui bahwa metode sosiodrama di MA Unggulan Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang adalah mendapat kategori nilai baik sebesar 33%, yang mendapat kategori nilai sedang sebesar 67%. Dengan demikian, metode sosiodrama di MA Unggulan Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang sebagian besar mendapat nilai sedang dengan prosentase 67%.

Tabel 2. Prosentase Hasil Belajar Pelajaran Fiqih

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1.	Amat Baik	12	36%
2.	Baik	21	64%
	Jumlah	33	100%

Tabel 2 dapat diketahui bahwa Hasil belajar pelajaran Fiqih di MA Unggulan Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang adalah mendapat kategori nilai amat baik sebesar 36%, yang mendapat kategori nilai baik sebesar 64%. Dengan demikian, Hasil Belajar pelajaran Fiqih di MA Unggulan Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang sebagian besar mendapat nilai baik dengan prosentase 64%.

Untuk mengetahui pengaruh metode sosiodrama terhadap hasil belajar pada pelajaran fiqih di MA Unggulan Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang maka harus melakukan perhitungan uji korelasi menggunakan rumus *product momen* :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{33(80610) - (955)(2785)}{\sqrt{\{33(27935) - (955)^2\}\{33(235725) - (2785)^2\}}} \\
 &= \frac{2660130 - 2659675}{\sqrt{\{(921055) - (921025)\}\{(7778925) - (7756225)\}}} \\
 &= \frac{455}{\sqrt{\{(9830)\}\{(22700)\}}} \\
 &= \frac{455}{\sqrt{223141000}} \\
 &= \frac{455}{14937,9048} \\
 &= 0,0304
 \end{aligned}$$

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, tetapi sebaliknya jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Ternyata r_{hitung} (**0,0304**) lebih kecil dari r_{tabel} (0,344) dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak artinya koefisien korelasi 0,0304 tidak signifikansi.

Dengan demikian, tidak ada pengaruh Metode Sosiodrama Terhadap Hasil Belajar Pada Pelajaran Fiqih di MA Unggulan Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang. Adapun untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Metode Sosiodrama Terhadap Hasil Belajar Pada

Pelajaran Fiqih di MA Unggulan Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang, maka nilai hasil perhitungan r_{xy} dihubungkan dengan interpretasi terhadap angka indeks korelasi “ r ” product moment dengan cara sederhana, dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Interval Koefisien (besarnya r_{xy})	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat rendah atau sangat lemah.
0,20 – 0,399	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi yang rendah atau lemah.
0,40 – 0,599	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi yang sedang atau cukup.
0,60 – 0,799	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,80 – 1,000	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

Interpretasi nilai r yaitu 0,00 – 0,199 yang berarti variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat rendah atau sangat lemah. Dengan demikian, ada pengaruh yang sangat lemah metode sosiodrama terhadap hasil belajar pada pelajaran fiqih di MA Unggulan Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang. Nilai r bertanda positif yakni 0,0304 yang berarti ada pengaruh positif antara variabel X dan variabel Y. Semakin baik metode sosiodrama maka semakin tinggi hasil belajar siswa pada pelajaran fiqih. Criteria pengambilan keputusan sebagai berikut

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka terdapat korelasi
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka tidak terdapat korelasi

Dapat disimpulkan bahwa metode sosiodrama tidak ada korelasi terhadap Hasil Belajar Fiqih, dengan menggunakan perhitungan rumus *product moment* dan aplikasi SPSS 16 hasilnya sama.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Sebagai akhir penelitian ini, peneliti mengambil beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah sebelumnya sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa metode sosio drama di MA Unggulan Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang sebagian besar adalah mendapat nilai sedang dengan prosentase 67%.
2. Hasil Belajar pelajaran Fiqih di MA Unggulan Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang sebagian besar mendapat nilai baik dengan prosentase 64%.
3. Ada pengaruh yang sangat lemah metode sosiodrama terhadap hasil belajar pada pelajaran fiqih di MA Unggulan Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang. Nilai r bertanda positif yakni 0,0304 yang berarti ada pengaruh positif antara variabel X dan variabel Y. Semakin baik metode sosiodrama maka semakin tinggi hasil belajar siswa pada pelajaran fiqih.

Saran

1. Guru hendaknya selalu membuka diri untuk belajar dan melakukan inovasi pembelajaran yang positif terutama pada penerapan strategi pembelajaran yang tepat dengan menggunakan metode yang menarik dan menyenangkan yang tentunya sesuai dengan karakter siswa sehingga terhindar dari kebosanan.
2. Kepala sekolah hendaknya member semangat dalam memfasilitasi terutama dalam pelatihan-pelatihan dan pengembangan keterampilan guru sehingga guru mampu melakukan inovasi pembelajaran demi perbaikan kualitas pembelajaran di madrasah
3. Mahasiswa yang ingin melanjutkan atau menyempurnakan penelitian ini untuk menambahkan diharapkan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas untuk kuisioner.

Syaiful Bhari Djamarah dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta. Jakarta

Sugiono. 2017. *Metode Penelitian*. Alfabeta. Bandung.

DAFTAR RUJUKAN

Syaiful Sagala. 2014. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Alfabeta. Bandung

Fafi Rohmatika, Dian Kusuma Wardani

*Pengaruh Metode Pembelajaran Sosiodrama Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Fiqih
(Studi Kasus Kelas X Ma Unggulan Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang)*
